

## PENGARUH MINAT DAN FASILITAS TERHADAP PRESTASI TEKNIK PEMESINAN DI SMK MUHAMMADIYAH 2 JATINOM, KLATEN

### *THE INFLUENCE OF INTERESTS AND FACILITIES AGAINST ACHIEVEMENT IN SMK MUHAMMADIYAH 2 JATINOM*

Oleh: In Amirudin dan Aan Ardian, Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
E-mail: sanjayaamir1@gmail.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa dan fasilitas praktik terhadap prestasi belajar siswa kelas X teknik pemesinan pada materi pelajaran teknik pengelasan dasar SMAW di SMK Muhammadiyah 2 Jatinom, Klaten. Sampel penelitian yaitu 102 siswa kelas X. Penelitian menggunakan metode penelitian *expost facto*. Data dikumpulkan dengan metode tes dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Terdapat pengaruh signifikansi antara minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,485 > t_{tabel}$  sebesar  $1,658$ . Terdapat pengaruh signifikansi antara fasilitas praktik terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $3,061 > t_{tabel}$  sebesar  $1,658$ . Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar siswa dan fasilitas praktik secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa.

Kata kunci: Minat belajar, fasilitas praktik, prestasi belajar, pengelasan dasar

#### **Abstract**

*This research aims to know the influence of interest in student learning and achievement against the practice facility learning grade X engineering machining on the subject matter of basic welding techniques SMAW at SMK muhammadiyah 2 jatinom, klaten. Sample research namely 103 grade X. Research using research methods *expost facto*. The data collected by the method of tests and questionnaires. The research results showed that: There is an influence among students learning interest towards the achievements of the student learning. This can be indicated with the  $t_{count}$  of  $2.485 > t_{table}$  of  $1.658$ . There is an influence among the facilities practices against the achievements of the student learning. This can be indicated with the  $t_{count}$  of  $3.061 > t_{table}$  of  $1.658$ . There is a positive and significant influence between the learning interest of students and practice facilities are jointly against the learning achievements of students.*

*Keywords: Interest in studying, practice facilities, learning achievements, basic welding*

#### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan dasar yang penting dalam kehidupan dimana pendidikan dapat menyiapkan manusia-manusia yang mampu mempertahankan dan mempertinggi kualitas kehidupannya sehingga dapat meningkatkan pembangunan manusia seutuhnya. Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen diantaranya komponen yang pertama yaitu input, yang terdiri dari peserta didik dan guru sebagai pendidik, komponen yang kedua adalah proses yang dipengaruhi oleh lingkungan dan instrumen pengajaran, komponen ketiga hasil, yaitu dampak dari interaksi antara

pendidik dengan peserta didik dan didukung oleh proses.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 1 menyebutkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat dan bangsa.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Jatinom merupakan salah satu SMK swasta milik Yayasan Muhammadiyah

yang terdapat di kabupaten Klaten. SMK Muhammadiyah 2 Jatinom mempunyai 4 jurusan, yaitu teknik pemesinan, teknik kendaraan ringan, teknik multimedia dan teknik audio video. Jumlah keseluruhan murid kelas x yaitu sebanyak 400 siswa. Seperti halnya di atas terkait permasalahan-permasalahan yang terjadi didunia pendidikan kita bahwa SMK Muhammadiyah 2 Jatinom juga tidak luput dari permasalahan-permasalahan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Teknik Pemesinan terkait minat belajar, di paparkan bahwa: Minat belajar yang rendah masih dapat ditemui di SMK Muhammadiyah 2 Jatinom yang dicirikan dengan penerimaan pembelajaran yang masih rendah, seringnya pengabaian tugas-tugas yang diberikan, kurangnya pendalaman materi diluar waktu pembelajaran disekolah serta masih rendahnya minat siswa dalam belajar. Saat pembelajaran berlangsung terdapat siswa yang kurang memperhatikan seperti; berbicara dengan teman, tiduran, malas-malasan, mengganggu teman. Kemudian siswa kurang aktif dalam bertanya, saat guru meberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila siswa belum jelas saat materi disampaikan oleh guru, siswa enggan menyampaikan pertanyaan terkait materi pelajaran yang diajarkan oleh guru, saat ditanya oleh guru banyak siswa yang tidak bisa menjawab. Saat diberikan pekerjaan rumah (PR) oleh guru, terdapat siswa yang tidak mengerjakan dan ada juga yang mengerjakan tapi asal mengerjakan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dari beberapa siswa, diketahui beberapa alasan kurangnya minat siswa dalam belajar seperti: Kurangnya siswa dalam memperhatikan saat pembelajaran dikarenakan kurangnya metode mengajar guru (masih sering menggunakan metode ceramah), jadi siswa ada yang tertidur, tidak memperhatikan, dan kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Disaat praktik berlangsung suasana tempat praktik kurang memadai karena praktik dilakukan di luar ruangan (diteras sebagai tempat praktik), sehingga terdapat siswa yang kurang fokus, tidak memperhatikan, bising

(terganggu) dan kurang berminat dalam mengikuti praktik. Kurang disiplinnya guru terhadap siswa yang berdampak beberapa siswa sering terlambat (saat siswa terlambat, guru tidak menegur dengan keras) sehingga siswa menjadi terbiasa dan menyepelkan pelajaran. Jumlah alat yang digunakan kurang memadai sehingga siswa harus menunggu giliran saat praktik berlangsung, sehingga siswa kurang bersemangat dalam praktik.

Permasalahan-permasalahan di atas berdampak pada rendahnya evaluasi sementara yang kurang dari standar nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) terutama pada pembelajaran teori pengelasan dasar SMAW (*Shielded Metal Arc Welding*), hal tersebut dikhawatirkan berlanjut pada pencapaian prestasi siswa kedepan.

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa dan fasilitas praktik terhadap prestasi belajar siswa kelas X Teknik Pemesinan pada materi pelajaran Teknik Pengelasan Dasar SMAW di SMK Muhammadiyah 2 Jatinom Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis *expost facto*. Ragam penelitian ini adalah penelitian yang tersrtuktur yang dimulai dari pengajuan hipotesis. Penelitian korelasional untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor Minat Belajar ( $X_1$ ), fasilitas praktik ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Prestasi Belajar ( $Y$ ).

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dengan koesioner (angket), observasi dan dokumentasi. Analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui prediktor yang paling kuat dan prediktor yang paling lemah diantara variabel bebas terhadap variabel terkait.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dillaksanakan pada bulan desember 2016 sampai dengan januari 2017. Pelaksanaan penelitian ini di Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 2 Jatinom Klaten.

### Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X pemesinan yang terdapat pada SMK Muhammadiyah 2 Jatinom, Klaten tahun ajaran 2016/2017 berjumlah 137 siswa dibagi menjadi tiga kelas yaitu TP-1 dengan jumlah siswa 46 siswa, TP-2 dengan jumlah 46 siswa dan TP -3 dengan jumlah 45 siswa.

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 102 siswa diambil dari perhitungan dengan tingkat kesalahan 5%.

### Prosedur

Prosedur penelitian pada penelitian ini meliputi: tahap perencanaan penelitian (observasi, wawancara, pembuatan instrumen, dan validasi instrumen), tahap pelaksanaan penelitian (pengambilan data, memberikan perlakuan, dan melakukan postes), analisis data (analisis data menggunakan bantuan program SPSS 16.0 dan pengujian hipotesis menggunakan rumus uji T sampel berpasangan, dan pembahasan hasil penelitian).

### Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data minat belajar dan fasilitas praktik diperoleh menggunakan kuesioner (angket), sedangkan prestasi belajar diperoleh dari hasil nilai harian.

Instrumen tes terlebih dahulu diuji validitas oleh dosen ahli dan dilakukan uji coba untuk mendapatkan butir soal yang valid. Dari 30 butir soal, diperoleh 26 butir soal yang valid (kuesioner minat) dan 24 butir soal yang valid (kuesioner fasilitas praktik) sedangkan kuesioner terdiri dari 30 pernyataan positif.

Instrumen minat belajar dan fasilitas praktik siswa menggunakan instrumen berupa angket (kuesioner) untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Angket ini disajikan dalam bentuk skala likert empat alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), sehingga responden memilih dengan cara

memberikan tanda ( $\surd$ ) pada jawaban yang tersedia.

### Teknik Pengumpulan Data

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk (*Construct Validity*).

Cara yang ditempuh adalah menyusun butir-butir instrumen berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan dari masing-masing variabel, mengkonsultasikan instrumen kepada para ahli (*expert judgment*) dan kemudian diujicobakan pada sampel.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan statistik untuk memberi gambaran terhadap data yang diperoleh yaitu dari mean, mode, median, dan standar deviasi. Uji persyaratan analisis adalah pengujian data sebelum data dianalisis untuk menjawab hipotesis penelitian. Uji persyaratan analisis dalam penelitian ini adalah uji normalitas. Selanjutnya uji hipotesis dilakukan dengan uji T sampel berpasangan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Data Minat Belajar

Menurut Suparman (2014: 84), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Lisner Tiurma dan Heri Retnawati (2014: 179), siswa yang memiliki minat terhadap objek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian lebih besar terhadap objek tersebut.

Hasil penelitian dari 102 siswa tentang minat belajar siswa dengan dibantu program SPSS 16.0 diperoleh skor terendah adalah 69, skor tertinggi adalah 89, mean (M) sebesar 82 dan standar defiasi sebesar 4,19. Adapun penentuan distribusi frekuensi data tentang variable Minat Siswa dapat dilihat pada Tabel 1.

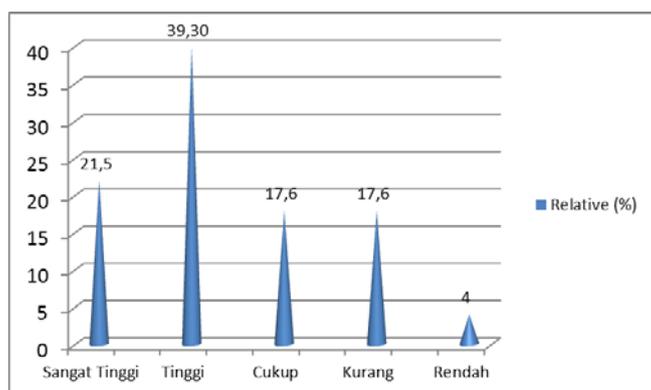
Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Minat Belajar

No	Interval Kelas	Persentase
1	69-71	1 %
2	72-74	5%
3	75-77	15,6%
4	78-80	17,6%
5	81-83	26,5%
6	84-86	24,5%
7	87-89	9,8%
Jumlah	102	100%

Hasil persepsi siswa selanjutnya data dikategorikan menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan kurang. Berdasarkan mean dan standar deviasi kategori tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 dan diagram batang dari persepsi siswa dapat dilihat pada Gambar 1.

Tabel 2. Frekuensi kategori Minat Belajar

No	Skor	Frek	persentase	Kategori
1	85-89	22	21,5%	SangatTinggi
2	81-84	40	39,3%	Tinggi
3	78-80	18	17,6%	Cukup
4	74-77	18	17,6%	Kurang
5	69-73	4	4%	Rendah
Jumlah		102	100%	



Gambar 1. Diagram Batang Frekuensi Data Minat Belajar

Berdasarkan Tabel 2, frekuensi Minat Belajar Siswa pada kategori sangat tinggi sebesar 21,5%. Frekuensi Minat Belajar Siswa pada Kategori tinggi sebesar 39,3%. Frekuensi Minat Belajar Siswa pada kategori cukup sebesar 17,6%. Frekuensi Minat Belajar Siswa pada kategori kurang sebesar 17,6%. Frekuensi Minat Belajar Siswa pada kategori rendah sebesar 4%.

Data yang diperoleh dan digambarkan dalam diagram diatas menunjukkan bahwa minat belajar siswa di SMK Muhammadiyah 2 Jatinom termasuk Tinggi.

### Data Fasilitas Praktik

Menurut Dalyono (2001: 241), kelengkapan fasilitas belajar akan membantu siswa dalam belajar, dan kerangnya alat-alat atau fasilitas belajar akan menghambat kemajuan belajarnya.

Hasil penelitian dari 102 siswa tentang fasilitas praktik dengan dibantu program SPSS 16.0 diperoleh skor terendah adalah 56, skor tertinggi adalah 85, median sebesar 76, mean (M) sebesar 74,77 dan standar defiasi sebesar 5,5. Adapun penentuan distribusi frekuensi data tentang variable fasilitas belajar dapat dilihat pada tabel 3.

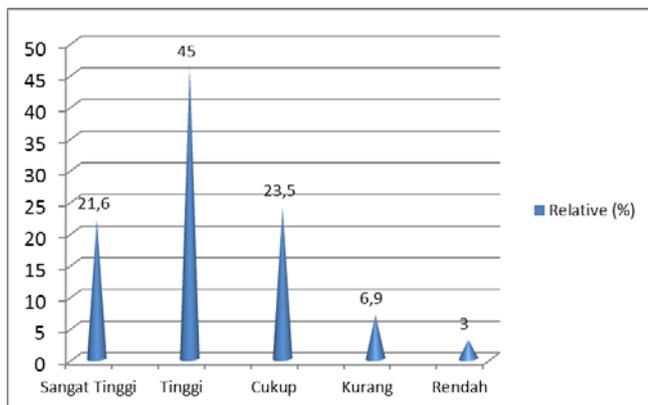
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Fasilitas Praktik

No.	Interval Kelas	Persentase
1	56-59	1%
2	60-63	4%
3	64-67	4,9%
4	68-71	12,8%
5	72-75	24,5%
6	76-79	35,2%
7	80-83	15,6%
8	84-87	3
Jumlah	102	100%

Hasil persepsi siswa selanjutnya data dikategorikan menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan kurang. Berdasarkan mean dan standar deviasi kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 4 dan diagram batang dari persepsi siswa dapat dilihat pada gambar 2.

Tabel 4. Frekuensi kategori Fasilitas Praktik

No	Skor	Frek	Persentase	Kategori
1	85-79	22	21,6%	Sangat Tinggi
2	78-74	46	45%	Tinggi
3	68-73	24	23,5%	Cukup
4	63-67	7	6,9%	Kurang
5	56-62	3	3%	Rendah
Jumlah		102	100%	



Gambar 2. Diagram Batang Frekuensi Data Fasilitas Praktik

Berdasarkan tabel 4, frekuensi Fasilitas Praktik pada kategori sangat tinggi sebesar 21,6%. Frekuensi Fasilitas Praktik pada Kategori tinggi sebesar 45%. Frekuensi Fasilitas Praktik pada kategori cukup sebesar 23,5%. Frekuensi Fasilitas Praktik pada kategori kurang sebesar 6,9%. Frekuensi Fasilitas Praktik pada kategori rendah sebesar 3%. Data yang diperoleh dan digambarkan dalam diagram diatas menunjukkan bahwa fasilitas Praktik di SMK Muhammadiyah 2 Jatinom termasuk Tinggi.

**Data Prestasi Belajar**

Menurut Hamdani (2011: 138), prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.

Menurut Muhibbin Syah (2008: 150), Pengungkapan hasil belajar meliputi segala ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.

Hasil penelitian dari 102 siswa tentang prestasi belajar siswa dengan dibantu program SPSS 16.0 diperoleh skor terendah adalah 63, skor tertinggi adalah 88, median sebesar 79, mean (M) sebesar 77,55 dan standar defiasi sebesar 5,68. Adapun penentuan distribusi frekuensi data tentang variable prestasi belajar dapat dilihat tabel 8.

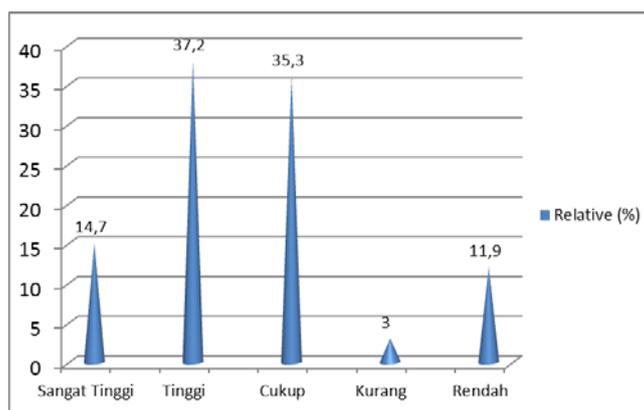
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Prestasi

No.	Interval Kelas	persentase
1	63-65	7,9%
2	66-68	4%
3	69-71	1%
4	72-74	4%
5	75-77	20,5%
6	78-80	31,4%
7	81-83	22,5%
8	84-86	6,8%
9	87-90	2%
Jumlah	102	100%

Hasil persepsi siswa selanjutnya data dikategorikan menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan kurang. Berdasarkan mean (rerata) dan standar deviasi kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 6 dan diagram batang dari persepsi siswa dapat dilihat pada gambar 3.

Tabel 6. Frekuensi kategori Prestasi Belajar

No	Skor	Frek	Persentase	Kategori
1	83-88	15	14,7%	Sangat Tinggi
2	79-82	38	37,2%	Tinggi
3	73-78	36	35,3%	Cukup
4	69-72	3	3%	Kurang
5	63-68	12	11,9%	Rendah
Jumlah		102	100%	



Gambar 3. Diagram Batang Frekuensi Data Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 9, frekuensi Prestasi Belajar pada kategori sangat tinggi sebesar 14,7%. Prestasi Belajar pada Kategori tinggi sebesar 37,2%. Frekuensi Prestasi Belajar pada kategori cukup sebesar 35,2%. Frekuensi Prestasi Belajar pada kategori kurang sebesar 3%.

Frekuensi Prestasi Belajar pada kategori rendah sebesar 11,9%. Data yang diperoleh dan digambarkan dalam diagram diatas menunjukkan bahwa prestasi belajar di SMK Muhammadiyah 2 Jatinom termasuk Tinggi.

### **Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikansi antara minat belajar siswa terhadap Prestasi Belajar siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dengan  $t_{hitung}$  sebesar 2,485 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,658 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima yaitu Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X jurusan teknik pemesinan SMK Muhammadiyah 2 Jatinom Klaten tahun ajaran 2016/2017. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin besar minat belajar siswa akan mempengaruhi tingkat prestasi belajar siswa yang semakin tinggi.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS didapat  $r$  sebesar 0,241, artinya Minat Belajar Siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa dimana harga  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  (0,165). Koefisien determinasi harga  $r_{square}$  sebesar 0,058 yang berarti 5,8% perubahan pada variabel prestasi belajar siswa (Y) dapat diterangkan oleh Minat belajar siswa. Besarnya persentase kontribusi dari minat belajar dapat diketahui melalui sumbangan relative adalah 55,32% dan sumbangan efektif adalah 7,49%. Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa, artinya semakin besar minat belajar siswa akan mempengaruhi tingkat prestasi belajar siswa yang semakin tinggi.

Persamaan garis regresi pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa dapat dinyatakan dengan  $Y=0,327.X_1+51,007$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisiensi  $X_1$  sebesar 0,327 yang berarti apabila Minat Belajar Siswa ( $X_1$ ) meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Siswa (Y) akan meningkat 0,327 poin.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Tri Setia Novianti (2007) dengan judul penelitian Pengaruh Minat Belajar dan Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 1 Garut. Hasil penelitian didapatkan besarnya koefisien korelasi antara Minat Belajar ( $X_1$ ) dengan Prestasi Belajar (Y) secara parsial yaitu sebesar 0,3928 dengan koefisien determinasi sebesar 15%. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Minat Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar sebesar 15%. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat dinyatakan bahwa hal tersebut sejalan dengan teori yang ada yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X jurusan teknik pemesinan SMK Muhammadiyah 2 Jatinom Klaten tahun ajaran 2016/2017.

### **Pengaruh Fasilitas Praktik Terhadap Prestasi Belajar**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikansi antara fasilitas praktik terhadap Prestasi Belajar siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dengan  $t_{hitung}$  sebesar 3,091 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,658 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima yaitu Terdapat pengaruh positif dan signifikan Fasilitas Praktik terhadap Prestasi Belajar siswa Pada Materi Pengelasan Dasar SMAW kelas X jurusan teknik pemesinan SMK Muhammadiyah 2 Jatinoam Klaten tahun ajaran 2016/2017. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin besar kualitas fasilitas praktik akan mempengaruhi tingkat prestasi belajar siswa yang semakin tinggi.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS didapat  $r$  sebesar 0,293, artinya Fasilitas Praktik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa dimana harga  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  (0,165). Koefisien determinasi harga  $r_{square}$  sebesar 0,086 yang berarti 8,6% perubahan pada variabel prestasi belajar siswa (Y) dapat diterangkan oleh Fasilitas Praktik.

Berdasarkan perhitungan menggunakan bantuan program SPSS didapat  $r$  sebesar 0,295,

artinya Fasilitas Praktik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa dimana harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  (0,165). Koefisien determinasi harga  $F_{square}$  sebesar 0,087 yang berarti 8,7% perubahan pada variabel prestasi belajar siswa (Y) dapat diterangkan oleh Fasilitas Praktik.

Persamaan garis regresi pengaruh Fasilitas Praktik terhadap Prestasi Belajar Siswa dapat dinyatakan dengan  $Y=0,303.X_2+54,882$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,303 yang berarti apabila Fasilitas Praktik ( $X_1$ ) meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Siswa (Y) akan meningkat 0,303 poin.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Sri Nadia Padmini (2008) dengan judul Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan Tahun 2008. Hasil penelitian menunjukkan dengan menggunakan penghitungan uji-t dimana fasilitas belajar (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (Z) dengan tingkat determinasi sebesar 14,5%. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat dinyatakan bahwa hal tersebut sejalan dengan teori yang ada yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Fasilitas Praktik terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X jurusan teknik pemesinan SMK Muhammadiyah 2 Jatinoam Klaten tahun ajaran 2016/2017.

### **Minat Belajar Siswa dan Fasilitas Praktik Terhadap Prestasi Belajar**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar siswa dan fasilitas praktik secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada Materi Pengelasan Dasar SMAW kelas X jurusan teknik pemesinan SMK Muhammadiyah 2 Jatinoam Klaten tahun ajaran 2016/2017. ), berdasarkan uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 7,572. Jika dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan df 2:99 sebesar 3,09 pada taraf signifikansi 5% maka  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang

positif dan signifikan antara minat belajar siswa dan fasilitas praktik secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa. Harga koefisien korelasi  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,364 lebih besar dari  $t_{tabel}$  0,165

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program komputer didapatkan  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,364, artinya minat belajar siswa dan fasilitas praktik secara bersama-sam memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,133 berarti bahwa minat belajar siswa dan fasilitas praktik secara bersama-sama mampu mempengaruhi 13,3% perubahan pada variabel prestasi belajar siswa (Y). hal ini menunjukkan masih ada 86,8% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa selain minat belajar dan fasilitas praktik dalam pembelajaran.

Persamaan garis regresi pengaruh Minat belajar dan Fasilitas Praktik secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa dapat dinyatakan dengan  $Y=0,290X_1+0,282 X_2+32,908$ . Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,290 yang berarti apabila minat belajar ( $X_1$ ) bertambah 1 poin maka prestasi belajar siswa (Y) akan meningkat 0,290 dengan asumsi  $X_2$  tetap. Koefisien fasilitas praktik ( $X_2$ ) sebesar 0,282 yang berarti apabila fasilitas Praktik ( $X_2$ ) bertambah 1 poin maka prestasi belajar siswa (Y) akan meningkat 0,282 dengan asumsi  $X_1$  tetap.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa Minat Belajar Siswa dan Fasilitas Praktik secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X di SMK muhammadiyah 2 Jatinoam Klaten. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan  $F_{hitung}$  sebesar 7,572. Jika dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan df 2:99 sebesar 3,09 pada taraf signifikansi 5% maka  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa dan fasilitas praktik secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa. Harga koefisien korelasi  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,364 lebih besar dari  $t_{tabel}$

0,165 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ( $H_a$ ).

Dari hasil analisis didapat persamaan garis regresi  $Y=0,290X_1+0,282 X_2+32,908$ . Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,290 yang berarti apabila minat belajar ( $X_1$ ) bertambah 1 poin maka prestasi belajar siswa ( $Y$ ) akan meningkat 0,290 dengan asumsi  $X_2$  tetap. Koefisien fasilitas praktik ( $X_2$ ) sebesar 0,282 yang berarti apabila fasilitas Praktik ( $X_2$ ) bertambah 1 poin maka prestasi belajar siswa ( $Y$ ) akan meningkat 0,282 dengan asumsi  $X_1$  tetap. Koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,133 berarti bahwa minat belajar siswa dan fasilitas praktik secara bersama-sama dapat mempengaruhi 13,3% perubahan pada variabel prestasi belajar siswa ( $Y$ ). hal ini menunjukkan masih ada 86,7% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa selain minat belajar dan fasilitas praktik dalam pembelajaran.

### Saran

Minat belajar siswa dan fasilitas praktik berperan penting serta berpengaruh cukup signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Maka hendaknya para siswa memiliki minat yang tinggi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa.

Meski materi pengelasan SMAW hanya bagian dari mata pelajaran Teknologi Mekanik, namun alangkah baiknya kalau fasilitas praktik yang ada dimanfaatkan dan ditingkatkan dengan sebaik-baiknya terutama bagi kebutuhan belajar siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono. (2001). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Lisner Tiurma dan Heri Retnawati. (2014). Keefektifan Pembelajaran Multimedia Materi Dimensi Tiga Ditinjau Dari Prestasi dan Minat Belajar Matematika di SMA. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kejuruan UNY*. 18(2), 151-168.

Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi pendidikan: suatu pendekatan baru*. Bandung: Remaja Rosdaka.

Suparman. (2014). Peningkatan Kemandirian Belajar dan Minat Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Elektronika Analog dengan Pembelajaran PBL. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kejuruan UNY*. 22(1), 83-88.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1. Yogyakarta.

<https://www.slideshare.net/srijadi/uu-no-20-2003-sistem-pendidikan-nasional>